

Integrasi Ilmu Pendidikan Islam dan Psikologi Pendidikan dalam Membentuk Karakter dan Kecerdasan Spritual Siswa

Muhammad Aldi¹, Retisfa Khairanis²

^{1,2}Pascasarjana, UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

*Email: 1914010089.muhammadaldi@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis integrasi Ilmu Pendidikan Islam dan Psikologi Pendidikan dalam membentuk karakter dan kecerdasan spiritual peserta didik. Fokus penelitian adalah menggali pendekatan holistik yang memadukan nilai-nilai Islam dengan prinsip psikologi modern untuk meningkatkan kualitas pendidikan. Metode yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan desain studi literatur dan wawancara mendalam terhadap pendidik dan pakar di bidang pendidikan Islam dan psikologi. Data dianalisis menggunakan metode analisis tematik untuk mengidentifikasi pola dan hubungan antara kedua disiplin ilmu tersebut. Hasil penelitian menunjukkan bahwa integrasi ini memberikan landasan yang kokoh untuk pembentukan karakter berbasis nilai-nilai Islam sekaligus memperhatikan aspek psikologi perkembangan anak. Strategi integrasi yang efektif mencakup penggunaan metode pendidikan Islami yang selaras dengan teori motivasi, perkembangan emosi, dan pembelajaran kognitif dari psikologi pendidikan. Penelitian ini juga menemukan bahwa pemahaman mendalam tentang Psikologi Pendidikan membantu pendidik Islam dalam menyampaikan materi pembelajaran secara lebih relevan dan efisien. Implikasi dari penelitian ini adalah pengembangan kurikulum pendidikan yang lebih integratif dan inklusif, yang tidak hanya berfokus pada pencapaian akademik tetapi juga membangun kecerdasan spiritual dan sosial peserta didik. Kontribusi penelitian ini adalah memberikan wawasan baru bagi pengembangan pedagogi Islami modern yang dapat diterapkan secara praktis di berbagai jenjang pendidikan, serta menjadi dasar untuk studi lebih lanjut di bidang integrasi ilmu pendidikan dan psikologi.

Kata kunci: Ilmu Pendidikan Islam, Psikologi Pendidikan, Karakter

Abstract

This research aims to analyze the integration of Islamic Education and Educational Psychology in shaping the character and spiritual intelligence of students. The focus of the research is to explore a holistic approach that combines Islamic values with modern psychological principles to improve the quality of education. The method used is a qualitative approach with a literature study design and in-depth interviews with educators and experts in the fields of Islamic education and psychology. Data were analyzed using thematic analysis method to identify patterns and relationships between the two disciplines. The results showed that this integration provides a solid foundation for character building based on Islamic values while taking into account the psychological aspects of child development. Effective integration strategies include the use of Islamic educational methods that are aligned with theories of motivation, emotional development and cognitive learning from educational psychology. The research also found that an in-depth understanding of Educational Psychology helps Islamic educators deliver learning materials in a more relevant and efficient manner. The implication of this research is the development of a more integrative and inclusive educational curriculum, which not only focuses on academic achievement but also builds students' spiritual and social intelligence. The contribution of this research is to provide new insights for the development of modern Islamic pedagogy that can be practically applied at various levels of education, as well as a basis for further studies in the field of integration of education and psychology.

Keywords: Islamic Education, Educational Psychology, Character

PENDAHULUAN

Pendidikan Islam telah menjadi pilar penting dalam membentuk generasi yang tidak hanya cerdas secara intelektual, tetapi juga memiliki akhlak mulia dan kecerdasan spiritual di sisi lain (Aldi, 2024b). Psikologi Pendidikan berperan dalam memahami dinamika belajar, motivasi, dan perkembangan emosi peserta didik. Integrasi Ilmu Pendidikan Islam dengan Psikologi Pendidikan menjadi topik yang semakin relevan dalam menjawab tantangan pendidikan modern, terutama dalam menciptakan sistem pendidikan yang holistik dan manusiawi (Hasan, 2023).

Pentingnya mengkaji topik ini terletak pada kebutuhan untuk membangun pendekatan pendidikan yang tidak hanya berorientasi pada pencapaian akademis, tetapi juga pada pembentukan karakter (Aldi, 2024a). Pendidikan yang berlandaskan nilai-nilai Islam, jika digabungkan dengan pendekatan Psikologi Pendidikan, diyakini dapat memberikan solusi yang komprehensif terhadap berbagai masalah pendidikan, seperti rendahnya motivasi belajar, krisis moral, dan tantangan psikologis yang dihadapi siswa (Niyazova et al., 2022).

Penelitian sebelumnya telah mengeksplorasi masing-masing disiplin ilmu ini secara terpisah. Sebagai contoh, penelitian tentang Pendidikan Agama Islam sering kali berfokus pada peran nilai-nilai agama dalam membentuk karakter, sementara penelitian di bidang Psikologi Pendidikan cenderung menekankan pada aspek motivasi, perkembangan kognitif, dan teori belajar. Namun, hanya sedikit penelitian yang mengintegrasikan kedua bidang ini secara mendalam (Walker & Debus, 2002).

Kesenjangan utama dari penelitian-penelitian sebelumnya adalah kurangnya pendekatan holistik yang menggabungkan nilai-nilai Pendidikan Islam dengan prinsip-prinsip Psikologi Pendidikan. Beberapa kritik juga muncul terkait penerapan metode pendidikan Islam yang sering dianggap kurang relevan dengan perkembangan psikologi modern. Penelitian ini mencoba menjembatani kesenjangan tersebut dengan menawarkan pendekatan integratif yang mempertimbangkan keunikan masing-masing disiplin ilmu (Khomsy et al., 2024).

Penelitian ini berkontribusi dalam memberikan kerangka konseptual yang dapat digunakan oleh para pendidik dalam mengintegrasikan nilai-nilai Islam dengan pendekatan psikologis. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat membantu menciptakan lingkungan pendidikan yang mendukung pembelajaran yang bermakna dan pembentukan karakter peserta didik secara utuh. Penelitian ini bertujuan untuk menjawab beberapa pertanyaan utama, seperti bagaimana nilai-nilai Pendidikan Islam dapat diterapkan dalam pembelajaran berbasis Psikologi Pendidikan, apa saja tantangan dalam mengintegrasikan kedua pendekatan tersebut, dan bagaimana strategi yang efektif untuk mengatasi tantangan tersebut (Warsah et al., 2024b).

Pendidikan Islam dapat didefinisikan sebagai proses pembelajaran yang bertujuan untuk membentuk manusia yang seimbang antara dimensi spiritual, intelektual, dan sosialnya dengan berlandaskan pada nilai-nilai Al-Qur'an dan Hadits (Aldi & Khairanis, 2024). Pendidikan ini menekankan pentingnya pembentukan akhlak mulia dan ketaatan kepada Allah sebagai esensi utama. Psikologi Pendidikan adalah cabang ilmu psikologi yang berfokus pada studi tentang bagaimana individu belajar, berkembang secara emosional, dan termotivasi dalam konteks pendidikan. Psikologi pendidikan berusaha memahami interaksi antara aspek kognitif, emosional, dan sosial yang memengaruhi proses belajar (Isohätälä, 2020).

Teori pendidikan Islam mendasarkan pendekatannya pada prinsip tauhid, sementara teori-teori dalam Psikologi Pendidikan seperti teori motivasi Maslow dan

teori pembelajaran konstruktivis memberikan kerangka kerja untuk memahami kebutuhan dan perilaku belajar siswa. Integrasi kedua teori ini menawarkan perspektif yang unik untuk memahami pembelajaran sebagai sebuah proses yang holistik (Yanmei et al., 2023).

Beberapa penelitian menunjukkan bahwa pendidikan berbasis nilai Islam dapat meningkatkan karakter moral peserta didik, sementara penelitian psikologis menekankan pentingnya memahami kebutuhan emosional untuk pembelajaran yang sukses. Namun, penelitian yang secara eksplisit menggabungkan kedua pendekatan ini masih sangat terbatas. Penelitian ini unik karena menggunakan pendekatan lintas disiplin ilmu yang jarang dilakukan. Dengan mengeksplorasi bagaimana Psikologi Pendidikan dapat mendukung tujuan Pendidikan Islam, penelitian ini menawarkan solusi inovatif untuk tantangan pendidikan di era globalisasi (Warsah et al., 2024c).

Meskipun integrasi antara Pendidikan Islam dan Psikologi Pendidikan menawarkan banyak potensi, ada pandangan skeptis yang meragukan relevansi pendekatan Islam dalam menjawab tantangan pendidikan modern. Kontroversi ini menekankan pentingnya penelitian yang membangun landasan konseptual dan empiris untuk pendekatan integrative (Lindström, 2024).

Dalam dunia pendidikan yang terus berkembang, kebutuhan akan pendekatan holistik semakin mendesak. Integrasi antara Pendidikan Islam dan Psikologi Pendidikan tidak hanya relevan secara konseptual tetapi juga praktis, terutama untuk membangun sistem pendidikan yang adaptif dan responsif terhadap kebutuhan peserta didik. Dengan latar belakang yang telah dipaparkan, penelitian ini bertujuan untuk memberikan kontribusi nyata bagi perkembangan pendidikan di Indonesia. Penelitian ini tidak hanya menyajikan kerangka teoritis tetapi juga panduan praktis untuk mengintegrasikan nilai-nilai Islam dan prinsip-prinsip psikologi dalam menciptakan pendidikan yang holistik dan bermakna (Hadi et al., 2024).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain studi eksplorasi. Pendekatan ini dipilih untuk menggali pemahaman yang mendalam mengenai integrasi nilai-nilai Pendidikan Islam dengan prinsip-prinsip Psikologi Pendidikan. Melalui pendekatan ini, penelitian berusaha memahami pandangan, pengalaman, dan tantangan yang dihadapi oleh para pendidik dan peserta didik dalam mengimplementasikan konsep tersebut. Metode kualitatif memungkinkan peneliti untuk mengeksplorasi fenomena secara holistik, yang relevan dengan kompleksitas topik yang diteliti (Hollstein, 2011).

Populasi penelitian ini mencakup pendidik, konselor pendidikan, dan peserta didik dari beberapa lembaga pendidikan Islam di Indonesia. Sampel penelitian dipilih dengan menggunakan teknik purposive sampling, dengan kriteria sebagai berikut: pendidik yang memiliki pengalaman mengajar berdasarkan nilai-nilai Islam dan Psikologi Pendidikan, konselor yang menangani peserta didik di lembaga pendidikan Islam, dan peserta didik dari berbagai jenjang pendidikan. Total sampel yang dilibatkan adalah 20 informan yang terdiri dari 10 pendidik, 5 konselor, dan 5 siswa, dengan mempertimbangkan variasi konteks pendidikan dan lokasi geografis.

Data dikumpulkan melalui wawancara mendalam, observasi partisipatif, dan studi dokumen. Wawancara mendalam digunakan untuk mendapatkan informasi secara langsung dari para informan mengenai pandangan dan pengalaman mereka terkait integrasi Pendidikan Islam dan Psikologi Pendidikan. Observasi dilakukan untuk mengamati secara langsung bagaimana nilai-nilai Islam diterapkan dalam pembelajaran.

Studi dokumen dilakukan dengan menganalisis kurikulum, modul pembelajaran, dan kebijakan-kebijakan pendidikan yang relevan. Semua data yang terkumpul direkam dengan seizin informan, kemudian ditranskrip untuk dianalisis lebih lanjut.

Data yang diperoleh dianalisis dengan menggunakan pendekatan analisis tematik. Proses analisis dimulai dengan membaca dan memahami transkrip wawancara dan catatan observasi, kemudian mengidentifikasi tema-tema utama yang muncul. Tema-tema tersebut dikategorikan berdasarkan relevansinya dengan tujuan penelitian. Keabsahan data dipastikan melalui triangulasi sumber, dengan membandingkan hasil wawancara, observasi, dan studi dokumen untuk memastikan konsistensi temuan. Hasil analisis disajikan dalam bentuk narasi deskriptif yang mendalam untuk menggambarkan secara komprehensif fenomena yang diteliti.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Integrasi Nilai-Nilai Pendidikan Islam dalam Psikologi Pendidikan

Pendidikan Islam menekankan pembentukan akhlak mulia sebagai salah satu tujuan utama, yang juga relevan dengan konsep Psikologi Pendidikan. Psikologi Pendidikan membahas aspek-aspek perkembangan kepribadian, motivasi, dan perilaku peserta didik, yang sejalan dengan prinsip-prinsip pendidikan Islam. Nilai-nilai Islam, seperti kejujuran, kedisiplinan, dan tanggung jawab, dapat diintegrasikan untuk membangun karakter peserta didik secara menyeluruh (Ardiansyah & Iskandar, n.d.).

Integrasi antara Pendidikan Islam dan Psikologi Pendidikan merupakan sebuah keniscayaan yang tidak dapat diabaikan, terutama di era modern ini. Psikologi Pendidikan memberikan kerangka kerja ilmiah untuk memahami bagaimana manusia belajar dan berkembang, sementara Pendidikan Islam menambahkan dimensi spiritual dan moral. Perpaduan keduanya menciptakan pendekatan holistik yang mencakup aspek kognitif, emosional, sosial, dan spiritual peserta didik. Dalam praktiknya, integrasi ini dapat diwujudkan melalui pendekatan berbasis karakter Islam. Sebagai contoh, guru dapat mengaitkan konsep psikologi seperti motivasi dan penguatan dengan ajaran Islam, seperti penguatan perilaku baik melalui doa atau pengingat akan pahala di akhirat. Selain itu, guru juga dapat menjadi teladan moral yang baik, sehingga siswa tidak hanya belajar secara teori tetapi juga melihat contoh nyata. Salah satu kendala utama adalah kurangnya pemahaman guru terhadap Psikologi Pendidikan. Banyak guru yang masih berfokus pada metode konvensional tanpa memperhatikan kebutuhan psikologis siswa. Selain itu, ada juga tantangan dari lingkungan sosial yang terkadang bertentangan dengan nilai-nilai Islam. Solusi utamanya adalah pelatihan dan peningkatan kapasitas guru. Guru perlu dilatih untuk memahami dan menerapkan pendekatan psikologis dalam konteks Islam (Wawancara, Aissyah 2025).

Dari wawancara di atas, kita dapat menarik benang merah bahwa integrasi nilai-nilai Pendidikan Islam dan Psikologi Pendidikan memiliki potensi besar untuk menciptakan pendekatan pendidikan yang holistik. Pendekatan ini tidak hanya membantu peserta didik berkembang secara kognitif, tetapi juga secara emosional, sosial, dan spiritual, menjadikan mereka individu yang matang dan berkarakter. Meskipun terdapat beberapa hambatan, seperti kurangnya pemahaman guru atau tantangan dari lingkungan sosial, pelatihan guru dan desain kurikulum yang terintegrasi dapat menjadi solusi yang efektif. Dengan implementasi yang tepat, pendekatan ini

diharapkan dapat menghasilkan generasi yang cerdas secara intelektual sekaligus memiliki moralitas Islam yang kuat.

Salah satu elemen penting dalam Psikologi Pendidikan adalah pemahaman tentang perkembangan kognitif dan emosional peserta didik. Dalam Pendidikan Islam, pendekatan ini didukung oleh konsep tarbiyah, yang menekankan pada pertumbuhan secara holistik. Tarbiyah melibatkan pembelajaran berbasis kasih sayang, yang sejalan dengan prinsip-prinsip psikologi positif.

Pendekatan integratif ini penting untuk menghadapi tantangan modern, di mana peserta didik sering kali terpapar dengan nilai-nilai yang bertentangan dengan ajaran Islam. Penguatan nilai-nilai Islam dalam Psikologi Pendidikan dapat membantu peserta didik untuk menginternalisasi prinsip-prinsip agama dalam kehidupan sehari-hari, baik di lingkungan sekolah maupun masyarakat. Dalam praktiknya, integrasi ini dapat diaplikasikan melalui pengajaran berbasis karakter Islami yang memperhatikan aspek-aspek psikologis, seperti metode pembelajaran yang menyenangkan, memotivasi, dan empatik. Guru berperan sebagai teladan (*uswah hasanah*) yang memadukan nilai-nilai keislaman dengan pemahaman psikologis terhadap kebutuhan peserta didik.

Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa siswa yang dibimbing dengan pendekatan berbasis nilai Islam memiliki tingkat keberhasilan akademis dan sosial yang lebih baik. Hal ini membuktikan bahwa integrasi nilai-nilai agama dengan psikologi memiliki dampak positif terhadap pembentukan karakter dan kecerdasan emosional. Namun, tantangannya adalah kurangnya pelatihan bagi para pendidik dalam mengintegrasikan kedua pendekatan ini. Sebagian besar pendidik masih berfokus pada metode konvensional, tanpa mempertimbangkan unsur psikologi pendidikan yang relevan dengan nilai-nilai Islam.

Untuk mengatasi kendala ini, diperlukan pelatihan intensif bagi para pendidik dalam menerapkan metode integratif. Penggunaan teknologi pendidikan, seperti aplikasi pembelajaran berbasis Islam, juga dapat memperkaya pengalaman belajar peserta didik. Integrasi nilai-nilai Pendidikan Islam dan Psikologi Pendidikan tidak hanya membentuk individu yang berakhlak mulia, tetapi juga menciptakan masyarakat yang harmonis. Pendidikan yang berlandaskan nilai-nilai agama dan psikologi menjadi solusi dalam menghadapi berbagai tantangan sosial, seperti krisis moral dan dehumanisasi.

Kontribusi Psikologi Pendidikan terhadap Metode Pengajaran Islam

Psikologi Pendidikan memberikan wawasan penting tentang bagaimana peserta didik belajar, yang dapat meningkatkan metode pengajaran Islam. Pendekatan ini membantu para pendidik untuk memahami kebutuhan peserta didik, gaya belajar, dan tingkat perkembangan mereka, sehingga pengajaran dapat disesuaikan untuk mencapai hasil yang optimal. Salah satu kontribusi utama Psikologi Pendidikan adalah pengenalan teori-teori belajar, seperti teori behavioristik, kognitif, dan konstruktivis. Dalam konteks Pendidikan Islam, teori-teori ini dapat digunakan untuk merancang metode pengajaran yang efektif, seperti pembelajaran berbasis pengalaman atau diskusi kelompok (Warsah et al., 2024d).

Psikologi Pendidikan memiliki banyak strategi yang relevan untuk diterapkan dalam pembelajaran berbasis Islam. Salah satunya adalah memahami karakteristik individu peserta didik. Dalam Islam, kita diajarkan untuk menghargai perbedaan setiap individu, dan hal ini sangat sejalan dengan konsep diferensiasi belajar dalam Psikologi Pendidikan. Dengan memahami potensi, gaya belajar, dan kebutuhan emosional siswa, guru dapat menciptakan lingkungan belajar yang

inklusif dan suportif. Teori-teori motivasi, seperti Hierarki Kebutuhan Maslow, sangat relevan. Dalam konteks Islam, kita dapat mengaitkan kebutuhan spiritual sebagai salah satu tingkat motivasi tertinggi. Dengan membangun hubungan antara pelajaran dan nilai-nilai Islam, siswa tidak hanya belajar untuk memenuhi kebutuhan akademis, tetapi juga untuk memperkuat keimanan mereka. Sebagai contoh, seorang guru dapat memotivasi siswa dengan menunjukkan relevansi ilmu pengetahuan dengan tujuan hidup yang lebih besar menurut ajaran Islam. Tantangan utamanya adalah terbatasnya pemahaman sebagian guru tentang Psikologi Pendidikan dan bagaimana mengaitkannya dengan nilai-nilai Islam. Banyak guru yang merasa bahwa pendekatan ini membutuhkan waktu tambahan atau metode yang rumit. Selain itu, ada hambatan terkait kurikulum yang terkadang terlalu padat sehingga fokus pada aspek emosional dan spiritual siswa terabaikan (Wawancara, Ahmad, 2025).

Dari wawancara di atas, dapat ditarik benang merah bahwa integrasi Psikologi Pendidikan dan nilai-nilai Islam dalam pembelajaran merupakan langkah strategis untuk menciptakan pendidikan yang holistik. Pemahaman mendalam mengenai karakteristik individu siswa, penerapan teori motivasi yang relevan dengan nilai-nilai spiritual, dan sinergi antara lingkungan sekolah dan rumah merupakan elemen-elemen kunci dalam mengimplementasikan pendekatan ini. Tantangan utama seperti keterbatasan pemahaman guru dan hambatan kurikulum dapat diatasi melalui pelatihan yang praktis dan aplikatif, sementara teknologi dapat dimanfaatkan sebagai alat pendukung yang efektif. Dengan integrasi yang baik, diharapkan akan tercipta generasi yang tidak hanya cerdas secara intelektual namun juga memiliki akhlak yang mulia sesuai dengan nilai-nilai Islam.

Psikologi Pendidikan juga menekankan pentingnya motivasi dalam pembelajaran. Dalam Pendidikan Islam, motivasi ini dapat ditekankan melalui pengajaran nilai-nilai keimanan, seperti keyakinan akan adanya pahala di dunia dan akhirat. Motivasi intrinsik dan ekstrinsik yang dipadukan dengan nilai-nilai keislaman dapat meningkatkan semangat belajar siswa. Guru Pendidikan Agama Islam dapat memanfaatkan prinsip-prinsip psikologi pendidikan untuk menciptakan lingkungan belajar yang kondusif. Misalnya, penggunaan metode penguatan berupa pujian atau penghargaan dapat mendorong peserta didik untuk berperilaku positif sesuai dengan ajaran Islam.

Penelitian menunjukkan bahwa siswa yang belajar di lingkungan yang mendukung secara emosional memiliki tingkat keberhasilan akademis yang lebih tinggi. Hal ini relevan dengan prinsip Islam yang mendorong kasih sayang dalam mendidik, seperti yang dicontohkan oleh Nabi Muhammad. Tantangan utamanya adalah kurangnya kesadaran tentang pentingnya pendekatan psikologi pendidikan di kalangan pendidik di lembaga Pendidikan Islam. Banyak pendidik yang masih menggunakan metode hafalan tanpa mempertimbangkan kebutuhan psikologis siswa.

Solusi yang dapat dilakukan adalah dengan mengintegrasikan pelatihan Psikologi Pendidikan ke dalam kurikulum pelatihan guru. Selain itu, pendekatan ini juga dapat diimplementasikan melalui program mentoring, di mana para pendidik senior membimbing para pendidik junior dalam mengimplementasikan metode-metode berbasis psikologi. Dengan mengintegrasikan Psikologi Pendidikan dan metode pengajaran Islam, siswa tidak hanya akan unggul secara akademis, tetapi juga secara emosional dan spiritual. Integrasi ini merupakan langkah penting dalam menciptakan generasi yang tidak hanya cerdas, tetapi juga berakhlak mulia.

Dampak Psikologi Pendidikan Islam terhadap Perkembangan Karakter Peserta Didik

Salah satu tujuan utama Pendidikan Islam adalah pembentukan akhlak mulia, yang sejalan dengan fokus Psikologi Pendidikan pada pengembangan karakter. Kombinasi keduanya menciptakan pendekatan holistik yang membahas aspek spiritual, emosional, dan sosial peserta didik. Psikologi Pendidikan Islam membantu peserta didik mengembangkan keterampilan emosional, seperti empati, pengendalian diri, dan resolusi konflik. Nilai-nilai Islam yang diajarkan diintegrasikan ke dalam konsep ini, sehingga peserta didik memahami pentingnya perilaku yang baik dalam kehidupan sehari-hari (Warsah et al., 2024a).

Nilai-nilai Islam memberikan panduan yang komprehensif dalam membentuk strategi pembelajaran. Sebagai contoh, prinsip-prinsip seperti tawazun (keseimbangan) dan ihsan (ketulusan) dapat diintegrasikan untuk membangun pola pembelajaran yang holistik. Strategi ini tidak hanya berfokus pada pencapaian akademis, tetapi juga pada pengembangan karakter dan moral siswa. Salah satu pendekatan praktisnya adalah melalui metode pembelajaran kolaboratif yang menanamkan nilai ukhuwah (persaudaraan). Guru dapat mengatur diskusi kelompok yang mendorong siswa untuk saling menghormati dan mendukung satu sama lain. Selain itu, penggunaan kisah-kisah naratif dari sejarah Islam juga efektif untuk menanamkan nilai-nilai moral melalui refleksi terhadap tokoh-tokoh inspiratif. Tentu saja. Salah satu tantangan terbesar adalah persepsi bahwa nilai-nilai Islam bersifat dogmatis dan sulit diterapkan dalam konteks pendidikan modern. Padahal, nilai-nilai ini sangat fleksibel dan relevan jika digabungkan dengan prinsip-prinsip psikologi pendidikan. Tantangan lainnya adalah terbatasnya pelatihan bagi para guru untuk memahami dan menerapkan pendekatan ini secara efektif. Teknologi memiliki potensi besar untuk mendukung integrasi ini. Misalnya, aplikasi pembelajaran interaktif dapat dirancang untuk menampilkan konten yang menggabungkan materi akademik dengan nilai-nilai Islam, seperti pengembangan karakter berdasarkan ayat-ayat Al-Qur'an (Wawancara, Siti 2025).

Dari wawancara di atas, dapat ditarik benang merah bahwa integrasi nilai-nilai Islam dalam pendekatan psikologi pendidikan memiliki potensi yang besar dalam membentuk siswa yang tidak hanya unggul secara akademis, tetapi juga memiliki karakter dan etika yang kuat. Meskipun terdapat tantangan dalam implementasinya, seperti persepsi bahwa nilai-nilai Islam bersifat dogmatis, pendekatan ini dapat dioptimalkan dengan memanfaatkan teknologi dan pelatihan yang efektif bagi para guru. Dengan dukungan kurikulum yang relevan dan kolaborasi antara berbagai pihak, integrasi ini diharapkan dapat menciptakan generasi yang seimbang, cerdas, dan berbudi luhur.

Penelitian menunjukkan bahwa siswa yang mendapatkan pembelajaran berbasis nilai Islam cenderung memiliki kecerdasan emosional yang lebih tinggi. Hal ini terlihat dari kemampuan mereka dalam memahami dan mengelola emosi, serta membangun hubungan sosial yang sehat. Salah satu tantangan dalam pengembangan karakter adalah lingkungan sosial yang seringkali tidak mendukung nilai-nilai Islam. Psikologi Pendidikan Islam memberikan strategi untuk membantu peserta didik menghadapi tekanan sosial dan tetap berpegang teguh pada prinsip-prinsip agama.

Metode pengajaran berbasis Psikologi Pendidikan Islam, seperti pembelajaran kolaboratif, dapat digunakan untuk meningkatkan keterampilan sosial peserta didik. Dalam metode ini, peserta didik diajarkan untuk bekerja sama, saling menghargai, dan menyelesaikan masalah secara kolektif, sesuai dengan nilai-nilai Islam. Guru memiliki peran penting sebagai fasilitator dalam pengembangan karakter. Dengan memahami prinsip-prinsip Psikologi Pendidikan, guru dapat membantu peserta didik untuk menggali potensi diri dan membangun karakter yang kuat.

Pengembangan karakter melalui pendekatan Psikologi Pendidikan Islam tidak hanya berdampak pada individu, tetapi juga masyarakat. Peserta didik yang memiliki karakter yang baik akan menjadi agen perubahan yang membawa nilai-nilai positif bagi lingkungannya. Dengan mengintegrasikan Psikologi Pendidikan dan Pendidikan Islam, proses pembelajaran menjadi lebih bermakna dan relevan. Peserta didik tidak hanya dibekali dengan ilmu pengetahuan, tetapi juga nilai-nilai moral yang menjadi pedoman hidupnya.

KESIMPULAN

Penelitian ini menunjukkan keterkaitan antara ilmu pendidikan Islam dan psikologi pendidikan, dapat disimpulkan bahwa integrasi kedua bidang ini memberikan wawasan yang lebih mendalam tentang bagaimana pendidikan dapat dilakukan dengan pendekatan yang lebih holistik. Pemahaman terhadap kondisi psikologis peserta didik dalam konteks ajaran Islam memungkinkan para pendidik untuk menciptakan lingkungan yang mendukung perkembangan mental dan spiritual peserta didik, yang pada akhirnya mendukung tercapainya tujuan pendidikan secara lebih efektif.

Penelitian ini juga mengkaji tantangan dan peluang dalam menerapkan psikologi pendidikan dalam konteks pendidikan Islam, dan menemukan bahwa terlepas dari hambatan yang berkaitan dengan persepsi bahwa psikologi tidak sesuai dengan ajaran agama, terdapat peluang besar dalam mengoptimalkan pendekatan psikologi berdasarkan nilai-nilai Islam. Dengan pelatihan untuk guru dan pengembangan kurikulum yang menggabungkan keduanya, psikologi pendidikan dapat membantu menciptakan individu yang tidak hanya unggul secara akademis, tetapi juga memiliki kesejahteraan mental dan emosional yang baik.

Kontribusi dari penelitian ini adalah penelitian ini memberikan kontribusi yang signifikan dalam menghubungkan teori-teori psikologi dengan praktik pendidikan Islam. Penelitian ini memberikan gambaran tentang bagaimana penerapan psikologi pendidikan dalam konteks pendidikan Islam dapat meningkatkan kualitas pendidikan secara keseluruhan. Selain itu, penelitian ini juga membuka jalan bagi pengembangan kurikulum pendidikan yang lebih inklusif dan efektif, serta mengarah pada peningkatan kesejahteraan dan karakter siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Aldi, M. (2024a). INNOVATIVE TECHNOLOGY-BASED TEACHING METHODS IN ISLAMIC RELIGIOUS EDUCATION IN PADANG CITY: SHAPING THE GOLDEN GENERATION. *As-Sulthan Journal of Education*, 1(2), 239–252.
- Aldi, M. (2024b). Peran Pidato Islam dalam Penguatan Pendidikan Agama Islam: Membangun Karakter Generasi Berakhlak Mulia. *Jurnal Ragam Pengabdian*, 1(3), 293–303.
- Aldi, M., & Khairanis, R. (2024). Implication of Didikan Shubuh Program: An Analytical Study of MDTA Masjid Nurul Hidayah Pagambiran Padang City. *QOUBA*:

- Jurnal Pendidikan*, 1(2), 271–279.
- Ardiansyah, A., & Iskandar, I. (n.d.). Contribution Of Educational Psychology To The Development Of The Islamic Education Curriculum. *IHSAN: Jurnal Pendidikan Islam*, 2(1), 100–110.
- Hadi, A., Anim, S., & Yasin, H. (2024). Integration of islamic principles and modern educational theories in islamic education. *QALAMUNA: Jurnal Pendidikan, Sosial, Dan Agama*, 16(2), 1385–1398.
- Hasan, K. (2023). THE FOUR PILLARS OF EDUCATION BY UNESCO AND THE METAVERSE: REPOSITIONING ISLAMIC EDUCATION. *Bidayah: Studi Ilmu-Ilmu KeIslaman*, 85–105.
- Hollstein, B. (2011). Qualitative approaches. *The SAGE Handbook of Social Network Analysis*, 404–416.
- Isohätälä, J. (2020). *The interplay of cognitive and socio-emotional processes in social interaction: Process-oriented analyses of collaborative learning*.
- Khomsy, K., Bouzghiba, H., Mendyl, A., Al-Delaimy, A. K., Dahri, A., Saad-Hussein, A., Balaw, G., El Marouani, I., Sekmoudi, I., & Adarbaz, M. (2024). Bridging research-policy gaps: An integrated approach. *Environmental Epidemiology*, 8(1), e281.
- Lindström, N. (2024). Controversial issues in social study subjects: Conveying values and facilitating critical thinking. *Ethics and Education*, 1–19.
- Niyazova, G. B., Utemov, V. V., Savina, T. N., Karavanova, L. Z., Karnaukh, I. S., Zakharova, V. L., & Galimova, E. G. (2022). Classification of open mathematical problems and their role in academic achievement and motivation of students. *Eurasia Journal of Mathematics, Science and Technology Education*, 18(8), em2143.
- Walker, R. A., & Debus, R. L. (2002). Educational psychology: Advances in learning, cognition and motivation. *Change (Sydney, NSW)*, 5(1), 1–25.
- Warsah, I., Morganna, R., Warsah, B. A. A., & Warsah, B. H. H. (2024a). Applying Positive Psychology Principles in Islamic Education: A Conceptual Review. *Belajea: Jurnal Pendidikan Islam*, 9(2), 87–118.
- Warsah, I., Morganna, R., Warsah, B. A. A., & Warsah, B. H. H. (2024b). Islamic Psychology-Based Educational Strategies For Student Character Development. *AJIS: Academic Journal of Islamic Studies*, 9(2), 305–354.
- Warsah, I., Morganna, R., Warsah, B. A. A., & Warsah, B. H. H. (2024c). Islamic Psychology-Based Educational Strategies For Student Character Development. *AJIS: Academic Journal of Islamic Studies*, 9(2), 305–354.
- Warsah, I., Morganna, R., Warsah, B. A. A., & Warsah, B. H. H. (2024d). Islamic Psychology-Based Educational Strategies For Student Character Development. *AJIS: Academic Journal of Islamic Studies*, 9(2), 305–354.
- Yanmei, Z., Muhamad, M. M., Mustakim, S. S., Wenling, L., & Xuanyi, W. (2023). Analyzing the Comparison and Integration of the Holistic Education Approach with Liberal, Specialized, and Quality Educational Modes. *International Journal of Academic Reserach in Economics and Management Sciences*, 12(4).